

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pengalaman magang di PT. Baracipta Esa Engineering menjadi momen pembelajaran yang sangat berharga bagi saya sebagai mahasiswa arsitektur. Selama masa magang, saya tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan cara berpikir baru dalam proses perancangan serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek Tunas Dwipa Matra (TDM) di Sungailiat dan Kalianda, saya memahami bahwa setiap proyek memiliki tantangan spesifik yang harus disikapi secara fleksibel dan strategis. Dari sisi teknis, saya belajar menggunakan perangkat lunak profesional seperti AutoCAD, SketchUp, Revit, dan estimator.id. AutoCAD sangat membantu dalam pembuatan gambar kerja 2D yang presisi, SketchUp dan Revit memperkuat kemampuan saya dalam membuat model tiga dimensi serta menyusun Detail Engineering Design (DED), sementara estimator.id mengajarkan saya tentang pentingnya pengelolaan anggaran proyek yang akurat dan efisien. Penggunaan software ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis saya, tetapi juga memperkenalkan saya pada sistem kerja digital yang digunakan secara luas dalam industri arsitektur.

Saya mengalami transformasi cara berpikir dalam merancang. Tidak hanya fokus pada estetika, saya mulai melihat desain sebagai bagian dari sistem spasial yang kompleks melibatkan regulasi tata ruang, pemanfaatan lahan yang efisien, serta keberlanjutan lingkungan. Hal ini sangat terasa dalam proyek TDM Sungailiat yang memerlukan penyesuaian terhadap kontur dan aksesibilitas, maupun proyek TDM Kalianda yang menggabungkan bangunan eksisting dengan fungsi baru. Saya belajar menerapkan prinsip *comprehensive* dan *incremental planning* untuk merancang berdasarkan kebutuhan nyata tapak dan kondisi sosial.

Selain itu, soft skill saya juga berkembang signifikan. Magang ini menuntut saya untuk mampu berkomunikasi secara profesional dengan tim lintas bidang, menerima kritik dengan lapang dada, dan aktif dalam diskusi teknis. Saya belajar menyampaikan ide dengan efektif dan bekerja sama untuk mencapai tujuan proyek. Pengalaman ini memperkuat keyakinan saya bahwa arsitek tidak hanya merancang

bangunan, tetapi juga memediasi berbagai kepentingan dalam proses pembangunan.

Melalui magang ini, saya menyadari bahwa kesiapan menghadapi dunia kerja memerlukan kombinasi antara kemampuan teknis, ketangguhan mental, dan pemahaman konteks sosial serta regulasi. Oleh karena itu, strategi saya ke depan adalah terus mengembangkan keterampilan perangkat lunak, memperluas jaringan profesional, mengikuti perkembangan desain berkelanjutan, serta membangun portofolio yang kuat dan terstruktur. Pengalaman ini telah memberikan fondasi penting bagi saya untuk melangkah lebih percaya diri menuju dunia profesional sebagai seorang arsitek di masa yang akan datang.